

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Profil Singkat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang berlokasi di jalan Amal Bakti No. 8. Kelurahan Lembah Harapan Kecamatan Soreang Kota Parepare Sulawesi Selatan memiliki tiga fakultas yang terdiri dari Fakultas Tarbiyah, Syariah dan Ekonomi Islam, dan fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah pada mulanya merupakan peralihan status dari Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare yang diresmikan pada tahun akademik 1997/1998, berdasarkan KEPRES No. 11 Tahun 1997 yang merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri dalam kawasan pembantu Gubernur Wilayah II Sulawesi Selatan.

Sebelum beralih status menjadi STAIN Parepare, merupakan hasil pengintegrasian dari Fakultas Tarbiyah Universitas Darud Dakwah Wal Irsyad (DDI) yang didirikan pada tahun 1967, dipelopori oleh beberapa tokoh pendiri sebagai berikut: pelindung, Danrem 142 Parepare Kolonel Musa Gani (almarhum), Ketua I, K.H. Abd. Rahman Ambo Dalle (almarhum); Ketua II. K. H. Muhammad Abduh Pabbajah; Ketua III, K.H. Lukman Hakim (almarhum); Sekretaris, H.M Radhy Yahya (almarhum); Sekretaris, I, H.M. Arief Fasieh. Sedangkan sebagai pembantu, yakni: (1) K. As'ad Ali Yafie (almarhum); (2) Abd. Rasyid Rauf (almarhum); (3) Abd. Malik Hakim (almarhum); (4) H.S Mangurusi (almarhum); dan (5) H. Abdullah Giling.

Berdasarkan surat keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Alauddin No. 6 Tahun 1967, maka Alauddin Parepare dengan status Filial (cabang) dan Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Makassar. Pada masa perkembangannya, perguruan tinggi ini masih dalam tahap membenahan dalam berbagai aspek, baik dari segi fasilitas, sarana dan prasarana, maupun dalam peningkatan sumber daya manusianya untuk sarana dan prasarana masih mempergunakan gedung pinjaman dari DDI Parepare, sedangkan tenaga pengajar yang bersedia masih sebatas dosen luar biasa disamping itu jumlah mahasiswanya masih sedikit.

Dengan semangat kerja keras untuk membangun dan mengembangkan lembaga yang cukup representatif dan memiliki orientasi religius dan humanis ke depan, maka Pendidikan Tinggi Islam ini melalui kerjasama pembina dan seluruh komponen terkait, dosen, karyawan dan dukungan moril pemerintah daerah serta masyarakat setempat, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Parepare mengalami perkembangan yang menggembirakan. Dalam kurung waktu 14 tahun, status Fakultas Madya berdasarkan surat keputusan Menteri Agama RI No. 61 Tahun 1982 atas dasar itulah, maka pada tahun akademik 1982/1983 program sarjana dibuka sesuai petunjuk pelaksana Surat keputusan Rektor IAIN Alauddin No. 45 tahun 1982.

Tahun demi tahun, Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare terus berbenah diri hingga mengalami kemajuan yang cukup pesat, baik dari segi sarana dan prasarana maupun dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam hal ini tenaga kerja pengajar. Hal ini ditandai sejak tahun 1982 sampai saat ini telah memiliki kampus sendiri lengkap dengan sarana perkuliahan, perkantoran, aula serbaguna, gedung para dosen, gedung perpustakaan, laboratorium bahasa komputer, musholla dan gedung sarana lainnya yang cukup representatif dalam menjalankan proses pembelajaran.

Perubahan status dari Fakultas Tarbiyah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Parepare merupakan tuntunan dalam dunia pendidikan yang semakin kompetitif serta desakan kebutuhan dan inspirasi masyarakat Islam dalam menghadapi persaingan global yang penuh tantangan. Berdasarkan Kepres No. 11 Tahun 1997 sebagaimana yang disebutkan di atas, maka status Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin berubah menjadi STAIN Parepare disusul keputusan Menteri Agama No. 338 Tahun 1997 tentang status STAIN dan pedoman peralihan status Fakultas Tarbiyah dalam lingkungan IAIN di daerah menjadi STAIN, dan surat edaran direktorat jenderal pembinaan agama Islam tentang petunjuk pelaksanaan STAIN serta surat keputusan Menteri Agama RI No. 305/1997 tentang organisasi dan tata kerja STAIN Parepare.

Secara berangsur-angsur lembaga pendidikan tinggi ini secara kelembagaan mengelola sendiri segala kebutuhannya dan dinyatakan terlepas dari jalur mekanisme Institut Agama Islam Negeri Alauddin yang sekarang telah berubah nama menjadi UIN Makassar. Selanjutnya secara organisasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare menjadi unit organik Departemen Agama Pusat dan bertanggung jawab langsung kepada Menteri Agama RI, yang pembinaannya secara fungsional dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI.

Sekarang ini IAIN Parepare senantiasa secara terus menerus melakukan pembenahan secara intens, dengan membangun infrastruktur, sarana dan prasarana perluasan area kampus dengan tetap mengutamakan peningkatan kualitas pengelolaan kelembagaan mahasiswa dan lulusannya. Upaya capaian kualitas lulusan sebagaimana dicanangkan, dilaksanakan dengan proses pembenahan strukturaorganisasi secara

struktural dan nonstruktural. Sementara peningkatan akademik dilakukan dengan pembenahan seluruh komponen yang terkait dengan proses pembelajaran, utamanya peningkatan sarana-prasarana penunjang dan pengelolaan kurikulum perkuliahan pada masing-masing jurusan.

Mengingat sejumlah orientasi pengembangan semakin signifikan disikapi, utamanya terhadap efektivitas dan efisiensi managerial kelembagaan, penataan sarana-prasarana bagi mahasiswa, dosen, pegawai senantiasa ditingkatkan. Tidak terkecuali melakukan peningkatan kualitas pelayanan akademik dengan menggunakan sistem informasi berbasis teknologi dan informasi dalam melakukan pelayanan baik secara internal maupun eksternal kampus, sehingga akses informasi dapat dilakukan secara online. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada proses perkembangannya yang sangat pesat, terbukti sejak belahinya perguruan tinggi negeri ini dari STAIN Parepare ke Institut Agama Islam Negeri Parepare setiap tahun jumlah peminatnya selalu bertambah sehingga setiap jurusan dalam perguruan tinggi ini selalu bertambah program studinya.

4.1.2 Visi Misi dan Motto Institut Agama Islam Negeri Parepare

1. Visi

Akulturasasi Islam – budaya berbasis teknologi informasi

2. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dan kompotitif
2. Menjadikan Institut Agama Islam Negeri Parepare sebagai pust pemantapan aqidah dan akhlaqul karimah

3. Menjadikan Institut Agama Islam Negeri Parepare pusat perkembangan ilmu dan potensi

4. Menjadikan Institut Agama Islam Negeri Parepare sebagai pusat perkembangan masyarakat yang damai dan sejahtera

3. Motto

Malebbi warekkadanna makkiade ampena

Penelitian ini berfokus pada fakultas Ushuluddin Adab dan dakwah yang awalnya dikenal dengan nama jurusan dakwah dan komunikasi yang merupakan salah satu Fakultas yang berada dibawah naungan Institut Agama Islam Negeri parepare (IAIN) yang merupakan fakultas ketiga yang terbentuk. Jumlah peminatnya atau calon peserta mahasiswa baru untuk fakultas ini selalu bertambah sehingga pada tahun keenam berdirinya jurusan ini, ia mencetus sebuah program studi baru yaitu manajemen dakwah , di mana program studi ini merupakan program studi ketiga yang berada di fakultas ushuluddin, adab, dan dakwah. Tidak sampai disitu saja pada tahun kedelapan berdirinya jurusan ini yakni pengembangan masyarakat islam.

Perkembangan jurusan dakwah dan komunikasi tidak sampai disitu saja akan tetapi seiring bertambahnya minat para mahasiswa baru pada kampus Institut Agama Islam Parepare, serta bertambahnya calon mahasiswa yang ingin menekuni ilmu dakwah dan komunikasi, sehingga ditahun kesembilan membuka program studi yaitu Sosiologi Agama dan Jurnalistik Islam.

4.1.3 Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Parepare

4.1.3.1 Visi

Unggul dalam kajian Ushuluddin, Adab dan Dakwah berbasis akulturasi budaya melalui teknologi informasi di kawasan Indonesi timur tahun 2025.

4.1.3.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang disiplin ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah berbasis akulturasi budaya melalui teknologi informasi.
2. Melakukan penelitian dalam bidang disiplin ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah berbasis akulturasi budaya melalui teknologi informasi.
3. Melakukan pengabdian dalam bidang disiplin ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah berbasis akulturasi budaya melalui teknologi informasi.
4. Melakukan kerjasama dengan lembaga pemerintahan pendidikan dan lembaga swasta.

4.1.3.3 Tujuan

1. Menghasilkan sarjana yang memiliki kompetensi dalam bidang disiplin ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah berbasis akulturasi budaya melalui teknologi informasi.
2. Menghasilkan penelitian dalam bidang disiplin ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah berbasis akulturasi budaya melalui teknologi informasi.
3. Menghasilkan pengabdian dalam bidang disiplin ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah berbasis akulturasi budaya melalui teknologi informasi.
4. Menghasilkan kerjasama dalam disiplin ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah.¹

Kebijakan terkait IT di kampus IAIN Parepare adalah dengan menyediakan pengaksesan internet secara gratis kepada para mahasiswa untuk mengakses informasi-informasi tentang kampus sendiri, nilai mahasiswa, matakuliah mahasiswa dan lain sebagainya. Dengan diberikan fasilitas akan pengaksesan internet secara

¹<http://www.iainpare.ac.id/sejarah/>, diakses pada tanggal 23 oktober 2019.

gratis ini mahasiswa bisa mengakses pesan-pesan dakwah baik itu mereka mengaksesnya melalui *whatsapp*, *facebook*, maupun *instagram*.

4.2 Aplikasi Yang Diminati Mahasiswa Mengakses Pesan-Pesan Dakwah

Perubahan yang terjadi dalam sebuah perkembangan sejak zaman dahulu sampai saat ini memberikan pengaruh yang besar terhadap manusia. Perkembangan teknologi seperti inovasi, penemuan-penemuan baru, dan hal-hal lain yang bertujuan dalam mengembangkan beberapa teknologi untuk mempermudah kegiatan-kegiatan manusia, memberikan pengaruh yang besar akan perkembangan nilai-nilai sosial dan kehidupan bermasyarakat. Seperti halnya dalam menyampaikan dakwah yang dulunya melakukan aktivitas dakwah diatas mimbar dengan seiring jalannya waktu mengalami perkembangan dimana aktivitas dakwah ini dilakukan di dunia maya yakni jejaring sosial. Pertumbuhan pengguna internet melalui media *smartphone* semakin hari semakin meningkat. Berbagai aplikasi jejaring social sekarang ini banyak yang bermunculan seperti jejaring social *instagram*, *facebook*, *whatsapp*, *youtube*, *google chrome*, *uc browser* dan lain sebagainya yang dimana mempermudah pengguna untuk mengaksesnya dimana saja dan kapan saja. Perubahan yang terjadi dalam sebuah perkembangan sejak zaman dahulu sampai saat ini memberikan pengaruh yang besar terhadap manusia.

4.2.1 *Whatsapp*

Aplikasi ini tidak begitu banyak mengurangi memory internal dan memiliki banyak menu. Dimana dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* ini kita bisa langsung chat dengan orang yang sudah tersimpan nomornya dikontak *smartphone*. Pengiriman suara, file, video, foto, musik juga sangat mendukung dan *emotion* sangat banyak yang sesuai dengan pilihan kita. Aplikasi *whatsapp* ini banyak digunakan oleh

masyarakat dimana aplikasi berbasis online yang bisa melakukan chattingan, kirim video, *videocall*, *update story*, dan lain-lain.

Sebagaimana wawancara menurut Rani Nurhaidah mahasiswa bimbingan konseling Islam yang minatnya mengakses pesan-pesan dakwah melalui *WhatsApp*:

“Iya, karena dengan adanya teknologi yang seiring berjalannya waktu semakin canggih sehingga semuanya bisa dikerjakan dengan mudah seperti halnya *smartphone* ini yang bisa dengan cepat untuk mengakses pesan-pesan dakwah.”²

Perkembangan teknologi saat ini semakin canggih dimana perkembangan teknologi seperti inovasi, penemuan-penemuan baru, dan hal-hal lain yang bertujuan dalam mengembangkan beberapa teknologi untuk mempermudah kegiatan-kegiatan manusia seperti halnya dalam mengakses pesan-pesan dakwah melalui *smartphone* dengan cepat dan memberikan pengaruh yang besar akan perkembangan nilai-nilai agama, sosial dan kehidupan bermasyarakat.

“Aplikasi yang saya minati untuk mengakses pesan-pesan dakwah itu *facebook* dan *whatsapp* tapi yang paling sering itu aplikasi online *whatsapp*.”³

Aplikasi jejaring sosial yang paling banyak diminati dan banyak digunakan itu aplikasi jejaring sosial *facebook* dan *whatsapp* dan masih banyak lagi aplikasi jejaring sosial yang paling banyak orang menggunakannya seperti yang digunakan oleh informan dimana informan tersebut yang paling sering dipakai atau diminati untuk mengakses pesan-pesan dakwah melalui *smartphone* itu aplikasi jejaring sosial *whatsapp*. Aplikasi *whatsapp* ini mempunyai banyak fungsi dimana kita bisa mengakses pesan-pesan dakwah itu melalui grup-grup *whatsapp* yang selalu membahas tentang agama islam dan terdapat juga dari teman-teman grup yang

²Wawancara dengan Rani Nurhaidah Jurusan Bimbingan Konseling Islam, tanggal 4 September 2019 di IAIN Parepare.

³Wawancara dengan Rani Nurhaidah Jurusan Bimbingan Konseling Islam, tanggal 4 September 2019 di IAIN Parepare.

membagikan pesan dakwah tersebut lalu diakses dan membagikan postingan dakwah tersebut baik yang dibagikan dalam grup itu dalam bentuk gambar, tulisan, maupun video. Ketika kita mengakses pesan-pesan dakwah melalui aplikasi *whatsapp* ini kita bisa menjadikannya postingan *story* agar banyak yang membaca atau mengambil *story* pesan dakwah itu lalu menjadikannya *story* atau membagikannya kepada sesama kontak *whatsapp* yang dimiliki.

"Saya bukanya itu minimal 5 kali sehari karena dengan aplikasi *facebook* dan *whatsapp* sudah menjadi tren saat ini mulai dari anak-anak sampai pada orang dewasa bahkan sebagian kecil orang tua juga sebagai pengguna aplikasi tersebut sehingga dengan melakukan dakwah akan lebih mudah, efektif, kapan dan dimana saja bisa dilakukan"⁴

Teknologi sekarang sudah bisa memudahkan seseorang dalam melakukan semua kegiatan seperti halnya dalam mengakses informasi-informasi mengenai pesan-pesan dakwah yang dimana diaksesnya dilakukan dengan mudah, efektif, dan dimana saja bisa dilakukan itupun digunakan oleh banyak kalangan baik itu anak-anak, dewasa, maupun orang tua.

"Yang membuat saya tertarik adalah dengan melihat kondisi saat ini yang sudah banyak memanfaatkan teknologi (*whatsapp* dan *facebook*), sehingga penyebaran informasi atau berdakwah sangat mudah, dan sangat cepat."⁵

Dengan kemampuan *Smartphone* yang dimiliki akan kecanggihan teknologi ini membuat beberapa besar orang memiliki akan ketergantungan yang disebabkan oleh kemampuannya dalam menyediakan sebuah jaringan aplikasi-aplikasi yang selalu bisa dikembangkan. *Smartphone* ini adalah sebuah telepon pintar yang menyediakan beberapa *fitur* seperti internet sehingga dalam mengakses pesan-pesan

⁴Wawancara dengan Rani Nurhaidah Jurusan Bimbingan Konseling Islam, tanggal 4 September 2019 di IAIN Parepare.

⁵Wawancara dengan Rani Nurhaidah Jurusan Bimbingan Konseling Islam, tanggal 4 September 2019 di IAIN Parepare.

dakwah maupun menyebarkan atau berbagi pesan-pesan bisa dilakukan dengan sangat cepat.

4.2.2 Instagram

Instagram terbagi menjadi dua kata *insta* dan *gram*. Kata *insta* berasal dari kata instan yang berarti bahwa ini akan menampilkan foto-foto secara instan layaknya polaroid di dalam tampilannya. Sedangkan kata *gram* berasal dari kata telegram yang berarti memiliki cara kerja untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat, sehingga istilah *instagram* dapat mengacu ke kata *insta-telegram*. *Instagram* sebuah aplikasi jejaring sosial yang bisa dengan berbagi foto maupun video, saling memberikan like pada foto maupun video, membuat *story*, dan juga saling bertukar pesan seperti halnya *Whatsapp*.

Sebagaimana wawancara menurut mahasiswa Asriadi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam yang minatnya mengakses pesan-pesan dakwah melalui *Instagram*:

“Ya, karena *smartphone* adalah salah satu teknologi yang sangat mudah mendapatkan informasi dari berbagai grup dakwah, contohnya lembaga majelis dakwah. *Smartphone* juga cara yang cepat untuk mengakses informasi atau menyampaikan suatu pesan dakwah dengan melalui media *sosmed*”.⁶

Teknologi *smartphone* merupakan salah satu teknologi yang canggih yang bisa dengan mudahnya seseorang untuk mendapatkan informasi-informasi terbaru seperti halnya dalam mengakses pesan-pesan dakwah yang dimana terdapat bermacam-macam grup dakwah yang telah dibuat seperti dalam aplikasi media sosial *instagram*. Mengakses pesan-pesan dakwah melalui *smartphone* kini sudah cepat apalagi dalam membagikan atau menyebar pesan-pesan dakwah.

⁶Wawancara dengan Asriadi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, tanggal 5 September 2019 di IAIN Parepare.

“Aplikasi jejaring sosial yang saya pakai itu ada *facebook*, *instagram*, dan *whatsapp* dari ketiga aplikasi tersebut yang paling sering saya pakai adalah aplikasi jejaring sosial *instagram*.”⁷

Aplikasi *facebook*, *instagram* dan *whatsapp* ini mempunyai fungsi yang sama yakni, menerima informasi dan membagikan informasi bisa terkait informasi agama islam maupun bukan. Dari informan tersebut yang paling sering dipakai untuk mengakses pesan-pesan dakwah tersebut adalah aplikasi *instagram* dimana aplikasi ini juga mempunyai banyak postingan-postingan pesan dakwah seperti halnya aplikasi *facebook* yang dimana pesan dakwah tersebut dalam bentuk tulisan, gambar, maupun video.

“Menggunakan aplikasi tersebut sangat mudah karena banyak diminati oleh banyak orang baik itu dari kalangan anak-anak, remaja bahkan dewasa dan saya mengakses dakwah di aplikasi itu 5- 10 kali dalam sehari”.⁸

Penggunaan aplikasi tersebut kini membuat kita mudah dalam mengakses pesan-pesan dakwah yang dimana didalamnya terdapat banyak grup-grup dakwah islamiyah yang menyediakan banyak pesan-pesan dakwah baik itu dalam bentuk gambar maupun video dan banyak diminati oleh banyak orang baik itu dari kalangan anak-anak, remaja maupun dewasa.

“Yang membuat saya tertarik menggunakannya karena lebih mudah untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah.”⁹

Aplikasi-aplikasi media sosial kini mudah sekali dalam menyampaikan ataupun berbagi pesan dakwah tersebut dikarenakan tersediannya dakwah-dakwah islamiyah yang banyak dengan pembahasan yang menarik yang dimana pembahasannya juga masa kini.

⁷Wawancara dengan Asriadi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, tanggal 5 September 2019 di IAIN Parepare.

⁸Wawancara dengan Asriadi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, tanggal 5 September 2019 di IAIN Parepare.

⁹Wawancara dengan Asriadi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, tanggal 5 September 2019 di IAIN Parepare.

4.2.3 Facebook

Facebook adalah salah satu aplikasi dan situs sosial *networking* yang terbesar yang ada pada saat ini. Di *facebook* ini kita dapat melakukan *chat*, berbagi story, berbagi foto, membuat grup, dan *sharing* informasi seperti halnya juga aplikasi *instagram* dan *whatsapp*. Aplikasi *facebook* merupakan aplikasi berbasis online dimana penggunaanya juga banyak sekali. Aplikasi ini kegunaannya banyak sekali bisa *chattingan*, *videocall*, *update story*, dan lain-lain.

Sebagaimana wawancara menurut Sudirman mahasiswa Jurusan bimbingan konseling islam dan Aulia Citra jurusan manajemen dakwah yang minatnya mengakses pesan-pesan dakwah melalui *facebook* :

“Ya, karena *smartphone* kini disediakan jaringan internet yang sangat cepat sehingga dalam mengakses pesan-pesan dakwah juga menjadi sangat cepat dan itupun bisa diakses kapan saja dan dimana pun.” (Aulia Citra)¹⁰

Smartphone dalam kehidupan sekarang ini merupakan suatu hal yang sangat urgen dan bermanfaat untuk mengakses pesan-pesan dakwah sesuai dengan kebutuhan setiap individual. Sehingga dalam mempublikasikan pesan-pesan dakwah sangat mudah diakses dengan cepat yang dimana Jaringan internet adalah salah satu fungsi yang tersedia di dalam *smartphone* yang membuat seseorang dengan mudah dan cepat dalam mengakses pesan-pesan dakwah baik itu dakwah yang berbentuk video, tulisan maupun gambar.

“Aplikasi yang sering saya gunakan untuk mengakses dan menyampaikan pesan-pesan adalah *facebook*.” (Sudirman)¹¹

¹⁰Wawancara dengan Aulia Citra Jurusan Manajemen Dakwah, tanggal 5 September 2019 di IAIN Parepare.

¹¹Wawancara dengan Sudirman Jurusan Bimbingan Konseling Islam, tanggal 7 September 2019 di IAIN Parepare.

Aplikasi *facebook* adalah aplikasi yang termasuk aplikasi jejaring sosial yang paling banyak penggunaannya. Aplikasi jejaring sosial *facebook* ini kita dapat melakukan *chat*, berbagi story, berbagi foto, membuat grup, *sharing* informasi berupa pesan-pesan dakwah, nonton video pesan dakwah baik itu secara live maupun tidak seperti halnya juga aplikasi *instagram*. Media sosial *facebook* juga adalah salah satu tempatnya orang bisa berkomunikasi melalui media internet, yang bisa menghubungi teman-teman dan keluarga, bahkan orang tidak pernah sekalipun, menerima berbagai informasi terkait dakwah, dan menyebar atau membagikan informasi terkait dakwah.

Facebook adalah sebuah layanan jejaring sosial yang diluncurkan pada bulan februari 2004, dimana memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif, lebih dari separuhnya menggunakan telepon. Pengguna harus registrasi terlebih dahulu sebelum menggunakan situs *facebook* ini.¹² Aplikasi *facebook* ini banyak sekali juga postingan pesan-pesan dakwah yang bisa diakses, dimana terdapat postingan berupa gambar, tulisan maupun video. Postingan-postingan pesan dakwah tersebut diakses, dibaca, lalu membagi pesan-pesan dakwah tersebut.

Salah satu bentuk komunitas untuk komunikasi *online* yang ampuh dan paling banyak penggunaannya saat ini adalah media sosial. Media sosial adalah sebuah pengembangan bentuk kreasi informasi dan interaksi yang mempunyai potensi untuk menerima informasi-informasi, membagi informasi dan pemasaran. Dari media sosial *facebook* ini menjadi salah satu media sosial yang paling populer saat ini yang dimana penggunaannya setiap hari bertambah dari waktu ke waktu baik itu pengguna dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa maupun orang tua. Aplikasi *facebook* ini terbilang banyak juga postingan-postingan pesan dakwahnya jadi semua orang bisa

¹²Muhammad Asbar, “*Peran Facebook Terhadap Perilaku Remaja Masjid Nurul Amal*” (Skripsi Sarjana; Jurusan Dakwah dan Komunikasi: Parepare, 2015), h. 11.

mengaksesnya, membacanya, maupun membagi pesan-pesan dakwah tersebut kepada sesama teman *facebook*.

“Karena dengan adanya aplikasi ini bisa dikatakan semua orang menggunakan aplikasi ini di banding aplikasi lainnya dan saya membuka aplikasi tersebut untuk mengakses pesan dakwah sekitar 4 kali atau 6 kali. saya tertarik menggunakan aplikasi tersebut karena saya rasa aplikasi tersebut banyak orang yang menggunakan mulai dari anak-anak, dewasa sampai orang tua.” (Aulia Citra).¹³

Aplikasi media sosial facebook ini terbilang lebih duluan ada atau dibuat dibandingkan aplikasi media sosial yang lain sehingga penggunaanya banyak apalagi yang mempublikasikan pesan-pesan dakwah dan membuat orang-orang banyak dengan mudah mengakses pesan-pesan dakwah tersebut. aplikasi facebook ini mempunyai grup-grup dakwah tersendiri dan itupun pengguna seperti ustadz-ustadz juga mempublikasikan dakwahnya melalui media sosial sehingga banyak pengguna mengaksesnya lalu mempublikasikan dakwah tersebut agar orang-orang bisa membaca dakwah tersebut melalui aplikasi media sosial facebook ini.

Aplikasi media sosial yang diminati dalam mengakses pesan-pesan dakwah melalui *smartphone*, yaitu aplikasi media sosial *facebook*, *instagram*, dan *whatsapp* dikarenakan aplikasi media sosial tersebut mempunyai banyak postingan pesan-pesan dakwah dari berbagai pengguna, dari postingan-postingan pesan dakwah tersebut dipublikasikan melalui media sosial sehingga banyak dari pengguna media sosial bisa membacanya dimana pun dan kapan pun tidak seperti sebelum munculnya teknologi yang hanya bisa didapatkan atau didengar lewat ceramah dari mimbar ke mimbar dan kemunculan teknologi *smartphone* ini mempermudah seseorang dalam mengakses pesan-pesan dakwah melalui aplikasi media sosial.

¹³Wawancara dengan Aulia Citra Jurusan Managemen Dakwah, tanggal 5 September 2019 di IAIN Parepare.

4.3 Analisis Minat Mahasiswa Mengakses Pesan-Pesan Dakwah Melalui *Smartphone* Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Parepare

4.3.1 Minat mengakses pesan-pesan dakwah dilihat dari segi materi dakwah

Minat merupakan suatu rasa ketertarikan akan aktivitas atau kegiatan yang muncul secara tiba-tiba dan dihubungkan dengan kebutuhannya diri sendiri. Ketika seseorang yang memiliki rasa minat terhadap suatu hal maka dia akan melakukannya dengan secara konsisten dan diikuti rasa senang dengan faktor-faktor seperti kebutuhan dari dalam dan faktor motif sosial. Minat mengakses pesan-pesan dakwah dilihat dari segi materi dakwah adalah ketertarikan akan isi materi dakwah yang terdapat di media sosial baik itu dari *facebook*, *whatsapp*, dan *instagram*. Isi materi dakwahnya yang berbeda-beda, menarik, mudah dipahami dan jelas membuat seseorang untuk terus mengaksesnya yang dimana pesan dakwahnya disajikan dalam bentuk gambar, tulisan dan video.

Sebagaimana wawancara menurut mahasiswa Rani Nurhaidah Jurusan Bimbingan Konseling Islam



Gambar 4.1 Pesan dakwah
Sumber: Aplikasi media sosial *whatsapp*

“Yang saya minati akses pesan dakwah adalah tema dari pesan dakwah tersebut karena pesan dakwahnya membahas tentang bismillah, pesan dakwah juga singkat, jelas dan mudah dipahami sehingga saya suka untuk membacanya dan memposting pesan dakwah agar orang yang membacanya juga tahu akan pesan-pesan dakwah tersebut. Sebagaimana dalam hadits yang berbunyi sampaikanlah dariku walaupun satu ayat, dan barang siapa yang menunjuki kepada kebaikan maka dia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang melakukannya. Saya mengambil pesan dakwah tersebut di grup *whatsapp* muslimah sejati.”¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa pesan dakwah dengan tema yang menarik dapat membuat seseorang minat untuk mengaksesnya karena pesan dakwah tersebut diisi dengan materi dakwah yang mudah dipahami sehingga terus memperhatikan aktivitas akses dakwah tersebut yang diikuti dengan rasa senang mengakses pesan-pesan dakwah adalah suatu proses dalam memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahasa tulis. Mengakses pesan-pesan dakwah diambil dari grup media sosial *whatsapp* yang dimana terdapat banyak grup-grup dakwah seperti grup muslimah sejati. Bagi seorang muslim tentu memahami dan mengamalkan ajaran Islam salah satunya adalah dengan mengamalkan dalam hadits sampaikanlah dariku walaupun satu ayat dan barang siapa yang menunjuki suatu kebaikan maka dia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang melaksanakannya. Dari situlah seseorang dapat berlomba-lomba dalam kebaikan dan menjadikan hadits tersebut sebagai pegangan untuk minat dalam mengakses pesan-pesan dakwah.

Menurut pendapat Abdul Wahid mengemukakan bahwa seseorang dikatakan berminat terhadap suatu bila individu memiliki beberapa unsur seperti berikut: Motif, Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sardiman menyatakan bahwa motif dapat dikatakan sebagai daya

¹⁴Wawancara dengan Rani Nurhaidah Jurusan Bimbingan Konseling Islam, tanggal 4 September 2019 di IAIN Parepare.

pengerak dari dalam dan di dalam subyek untuk untuk melakukan kreativitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Seseorang melakukan suatu aktivitas karena ada yang mendorongnya. Dalam hal ini motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk bertindak. Dan minat merupakan potensi psikologi yang dapat dimanfaatkan untuk menggali motivasi bila seseorang sudah termotivasi untuk suatu hal, maka dia akan melakukan aktivitas tersebut dalam rentangan waktu tertentu.¹⁵ Sebagaimana wawancara dari Rani Nurhaidah Jurusan Bimbingan Konseling Islam mengatakan bahwa:

Sebagaimana dalam hadits yang berbunyi sampaikanlah dariku walaupun satu ayat, dan barang siapa yang menunjuki kepada kebaikan maka dia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang melakukannya”¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara informan, bahwa dalam menyampaikan dakwah Islam atau ajaran agama Islam adalah sebuah kewajiban umat Islam untuk menyampaikan. Seperti dalam hadits riwayat muslim yang berbunyi:

مَنْ دَلَّ عَلَىٰ خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ (رواه مسلم)

Terjemahan:

“Barang siapa yang menunjukkan suatu kebaikan maka baginya pahala seperti orang yang melaksanakannya” (HR. Muslim).

Dalam hadits tersebutlah yang menjadi unsur motif seseorang untuk menjadikannya minat dalam mengakses atau membaca pesan dakwah dan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukannya dikarenakan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain.

¹⁵Benediktus, “Upaya Guru Meningkatkan Minat Baca Pada Siswa Kelas III A SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta” (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar: Yogyakarta, 2017), h.18-21.

¹⁶Wawancara dengan Rani Nurhaidah Jurusan Bimbingan Konseling Islam, tanggal 4 September 2019 di IAIN Parepare.

“Saya mengakses pesan dakwah tersebut untuk membagi postingan tersebut karena saya ingin agar mereka juga mengetahui apa yang saya ketahui, kemudian dengan berbagi ilmu kita juga memperoleh amalan dan insyaallah pintu surga menunggu kita”.¹⁷

Membagikan postingan pesan-pesan dakwah orang yang akan membacanya mengetahui pesan-pesan dakwah dan itu adalah sebuah ilmu mengenai agama Islam maka kita akan memperoleh pahala tersebut apabila postingan dakwah tersebut diaplikasikan dengan baik dan benar sesuai dengan al-qur’an dan hadits bagi orang yang membacanya atau mengaksesnya.

“Tujuan akses atau baca dakwah itu agar menambah wawasan tentang keagamaan dan tentunya mengajarkan diri sendiri mengamalkan ajaran islam baik itu di keluarga maupun masyarakat serta ingin mencapai keridhoan allah swt”¹⁸

Mengakses ataupun membaca pesan-pesan dakwah adalah jalan menuju ke pintu ilmu pengetahuan. Maka dalam mendapatkan ilmu pengetahuan tentang Islam tidak ada cara lain yang harus dilakukan kecuali memperbanyak mengakses atau membaca pesan-pesan dakwah dan itu menjadi tujuan memperbanyak ilmu pengetahuan baik itu bagi diri sendiri maupun orang lain serta untuk mencapai keridhoan Allah SWT.

“Pesan dakwah yang diminati itu mengarah pada pembentengan diri terhadap masalah-masalah yang sering di hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya: tetap bersyukur, sabar, ibadah dan lain-lain yang dimana pesan dakwah tersebut dalam bentuk gambar.” (Rani Nurhaidah).¹⁹

Dari wawancara tersebut dapat dianalisis bahwa minat dalam mengakses pesan-pesan dakwah yang diikuti dengan rasa senang terhadap aktivitas tersebut dimana dihubungkan dengan keinginannya sendiri dimana keinginannya tersebut

¹⁷Wawancara dengan Rani Nurhaidah Jurusan Bimbingan Konseling Islam, tanggal 4 September 2019 di IAIN Parepare.

¹⁸Wawancara dengan Rani Nurhaidah Jurusan Bimbingan Konseling Islam, tanggal 4 September 2019 di IAIN Parepare.

¹⁹Wawancara dengan Rani Nurhaidah Jurusan Bimbingan Konseling Islam, tanggal 4 September 2019 di IAIN Parepare.

adalah dengan membagikan pesan-pesan dakwah mengenai atau mengarah pada pembentengan diri terhadap masalah-masalah yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan materi dakwah yang berkaitan dengan syariah agar pembaca atau teman sesama kontak bisa mengetahui apa yang diketahui oleh pemberi pesan mengenai dakwah. Kemudian dengan membagi ilmu itu bisa memperoleh amalan atau pahala. Menurut pendapat crow and crow, faktor yang menimbulkan minat, yaitu, faktor yang timbul dari dalam diri seseorang, Minat yang berasal dari pembawaan timbulnya dengan sendirinya atau keinginan diri dari setiap individu.

“Saya mengakses pesan dakwah itu dari dalam diri sendiri atau keinginan sendiri karena saya ingin mempelajari agama Islam itu sendiri lalu membaginya kepada teman-teman”. (Rani Nurhaidah)²⁰

Dari hasil wawancara informan tersebut dapat dianalisis bahwa faktor yang menimbulkan minat yaitu, faktor minat yang timbul dari dalam diri seseorang yang dimana seseorang melakukan sesuatu seperti mengakses pesan-pesan dakwah melalui *smartphone* dari keinginannya sendiri tanpa ada pengaruh dari luar dan juga merupakan sebagai kewajiban umat manusia dalam mempelajari agama Islam itu sendiri lalu membaginya kepada umat manusia.

Sebagaimana wawancara menurut mahasiswa Aulia Citra Jurusan Manajemen Dakwah,



Gambar 4.2 Pesan dakwah
Sumber: Aplikasi media sosial *facebook*²¹

²⁰Wawancara dengan Rani Nurhaidah Jurusan Bimbingan Konseling Islam, tanggal 4 September 2019 di IAIN Parepare.

²¹<https://www.facebook.com/464012887059646/posts/2435677316559850/?app=fbl>
(Diakses pada tanggal 7 September 2019)

“Pesan dakwah yang saya minati adalah isi pesan yang membahas mengenai aqidah. Dimana isi pesan dakwahnya yang mudah dipahami. Minat saya yaitu supaya saya dapat menjadi lebih baik dan saya dapat membagi atau menyampaikan dakwah melalui sosial Media dan mengetahui tentang banyak hal yang mengenai tentang dakwah. Saya mengambil pesan dakwah tersebut dari seorang teman *facebook* yang dimana teman *facebook* itu mengambil dari *facebook* ustadz Saefuddin Abdul Fatah ”.²²

Media sosial adalah media yang mempunyai banyak pengguna seperti ustadz-ustadz, para da’i dan lain sebagainya yang dimana banyak yang memposting materi dakwah dengan isi pesan dakwah mengenai aqidah yang mudah dipahami sehingga seseorang untuk terus memperhatikan aktivitas akses dakwah tersebut agar orang bisa juga mengaksesnya lalu membagikan kembali dan dari media sosial yang bisa juga membuat seseorang untuk belajar mengenai pesan-pesan dakwah supaya menjadi diri yang lebih baik dan mengetahui banyak hal mengenai agama Islam.

“Tujuan saya mengakses untuk menambah ilmu dan dapat membagi dengan orang banyak dan dapat menyampaikan kebaikan sesama umat manusia, karena dalam menyampaikan satu kalimat kebaikan maka kita akan mendapatkan pahala seperti orang yang menyampaikan dakwah.”²³

Membagikan atau menyampaikan pesan dakwah ini juga menjadikannya sebagai pahala seperti dalam hadits Rasulullah SAW:

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

“Sampaikanlah dari ku walaupun satu ayat” (HR. Ahmad, Bukhori, Tirmidzi).

Dari hadits tersebut dapat menjadi sebuah motivasi dalam menyampaikan pesan dakwah kepada sesama umat manusia dimana minat ini dianggap sebagai perantara motivasional yang memiliki dampak terhadap perilaku seseorang.

²²Wawancara dengan Aulia Citra Jurusan Managemen Dakwah, tanggal 5 September 2019 di IAIN Parepare.

²³Wawancara dengan Aulia Citra Jurusan Managemen Dakwah, tanggal 5 September 2019 di IAIN Parepare

“Saya mengakses pesan dakwah itu dari keinginan diri sendiri karena saya rasa apa yang kita jalani di dunia ini tidak ada gunanya tanpa ada perbaikan diri jadi saya rasa dengan mengakses aplikasi ini dapat merubah saya jauh lebih baik untuk kedepannya dan lebih banyak mengetahui mengenai dakwah yang sebelumnya diketahui. Pesan dakwah dalam bentuk gambar dan tulisan yang sering saya akses dan *share*.”(Aulia Citra)²⁴

Dari wawancara tersebut dapat dianalisis bahwa minat mengakses pesan-pesan dakwah adalah keinginan diri untuk mempelajari pesan-pesan dakwah tersebut dengan secara konsisten agar dapat menjadi diri yang lebih baik dan membagikan pesan dakwah kepada orang lain agar mereka mengetahuinya.

Menurut pendapat Rosyidah, timbulnya minat pada diri seseorang, Minat yang berasal dari pembawaan timbulnya dengan sendirinya dari setiap individu.

“Dari keinginan diri sendiri karena saya rasa apa yg kita jalani di dunia ini tidak ada gunanya tanpa ada perbaikan diri jadi saya rasa dengan mengakses aplikasi ini dapat merubah saya jauh lebih baik untuk kedepannya dan lebih banyak mengetahui mengenai dakwah yang sebelumnya diketahui.” (Aulia Citra)²⁵

Dari hasil wawancara informan tersebut dapat dianalisis bahwa yang menimbulkan minat yaitu, minat yang timbul dengan sendiri dari dalam diri seseorang yang dimana seseorang melakukan sesuatu seperti mengakses pesan-pesan dakwah melalui *smartphone*.

Menurut pendapat Abdul Wahid mengemukakan bahwa seseorang dikatakan berminat terhadap suatu bila individu memiliki beberapa unsur seperti berikut: unsur kemauan, Sardiman mengemukakan bahwa kemauan adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu obyek. Sehingga dengan demikian akan

²⁴Wawancara dengan Aulia Citra Jurusan Managemen Dakwah, tanggal 5 September 2019 di IAIN Parepare.

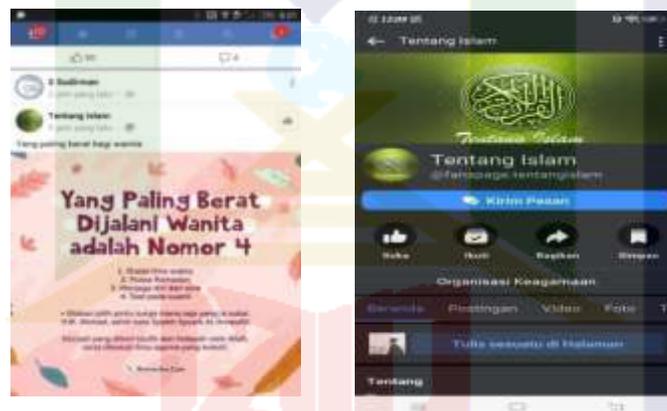
²⁵Wawancara dengan Aulia Citra Jurusan Managemen Dakwah, tanggal 5 September 2019 di IAIN Parepare.

muncul minat individu yang bersangkutan.²⁶ Sebagaimana wawancara menurut Aulia Citra bahwa:

“Dari keinginan diri sendiri karena saya rasa apa yg kita jalani di dunia ini tidak ada gunanya tanpa ada perbaikan diri jadi saya rasa dengan mengakses aplikasi ini dapat merubah saya jauh lebih baik untuk kedepannya dan lebih banyak mengetahui mengenai dakwah yang sebelumnya diketahui.” (Aulia Citra)²⁷

Berdasarkan wawancara diatas dapat dipahami bahwa kemauan atau keinginan adalah pendorong untuk memperhatikan satu objek yang dikehendaki oleh akal pikiran sehingga akan muncul minat seseorang.

Sebagaimana wawancara menurut mahasiswa Sudirman Jurusan Bimbingan Konseling Islam,



Gambar 4.3 Pesan dakwah
Sumber: Aplikasi media sosial facebook²⁸

“Pesan dakwah yang saya minati adalah pesan dakwah dari isu-isu yang lagi tren masa kini karena saya suka materi dakwahnya yang membahas mengenai syariah dan konten isinya yang dimana membahas tentang perempuan dan dari segi desainnya juga saya suka tapi intinya hanya konten isinya yang saya sukai sehingga saya mengakses lalu membagikannya

²⁶Benediktus, “*Upaya Guru Meningkatkan Minat Baca Pada Siswa Kelas III A SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta*” (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar: Yogyakarta, 2017), h.18-21.

²⁷Wawancara dengan Aulia Citra Jurusan Managemen Dakwah, tanggal 5 September 2019 di IAIN Parepare.

²⁸<https://www.facebook.com/100030116717334/posts/181065522907337/?app=fbl> (Diakses pada tanggal 7 September 2019).

kepada sesama teman media sosial. Saya mengambil pesan dakwah tersebut dari grup *facebook* Tentang Islam”.²⁹

Pesan dakwah dengan isu-isu tren masa kini yang dapat membuat seseorang minat untuk mengaksesnya karena pesan dakwah tersebut diisi beberapa materi dakwah mengenai syariah seperti shalat, zakat, puasa dan haji dengan disajikan yang mudah dipahami bagi pembaca sehingga dari keinginan sendiri dan isi pesan dakwah juga yang membuatnya untuk terus mengakses pesan dakwah tersebut. Media sosial banyak menyediakan pesan-pesan dakwah seperti halnya media sosial *facebook* yang terdapat banyak grup-grup dakwah contohnya grup tentang Islam

“Saya mengakses pesan-pesan dakwah itu karena sudah kewajiban saya untuk menyampaikan apa yang saya ketahui dan yang saya pahami, itulah yang menjadi minat buat saya untuk mengakses lalu membagi postingan tersebut dimana saya punya tujuan itu untuk membagi ilmu kepada semua orang. Pesan dakwah dalam bentuk gambar, tulisan dan video yang selalu saya akses.” (Sudirman).³⁰

Dari wawancara tersebut dapat dianalisis bahwa minat mengakses pesan-pesan dakwah adalah keinginan dalam diri untuk memperhatikan aktivitas tersebut dengan secara konsisten yang diikuti dengan perasaan senang di dalam diri yang dimana itu pun sudah menjadikannya sebagai kewajiban untuk mengakses pesan-pesan dakwah dengan mempelajarinya dan membagikan atau menyampaikan apa-apa yang diketahui kepada orang lain.

Menurut pendapat Rosyidah, timbulnya minat pada diri seseorang, Minat yang berasal dari pembawaan timbulnya dengan sendirinya dari setiap individu.

“Keinginan sendiri untuk mengakses pesan-pesan dakwah karena saya ingin berbagi ilmu kepada teman-teman yang belum mengetahuinya”. (Sudirman)³¹

²⁹Wawancara dengan Sudirman Jurusan Bimbingan Konseling Islam, tanggal 7 September 2019 di IAIN Parepare.

³⁰Wawancara dengan Sudirman Jurusan Bimbingan Konseling Islam, tanggal 7 September 2019 di IAIN Parepare.

³¹Wawancara dengan Sudirman Jurusan Bimbingan Konseling Islam, tanggal 7 September 2019 di IAIN Parepare.

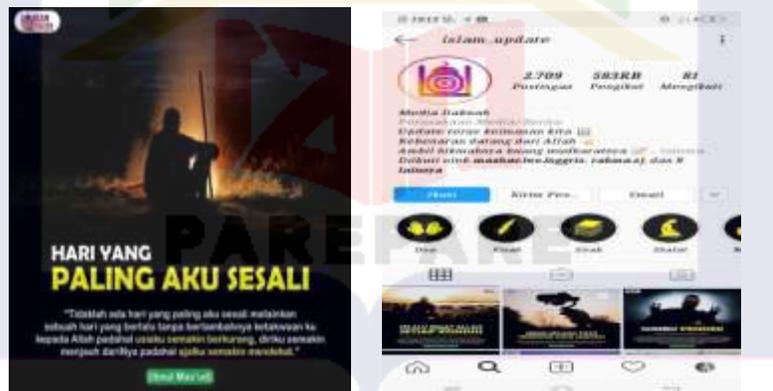
Dari hasil wawancara informan tersebut dapat dianalisis bahwa yang menimbulkan minat yaitu, minat yang timbul dengan sendiri dari dalam diri seseorang yang dimana seseorang melakukan sesuatu seperti mengakses pesan-pesan dakwah melalui *smartphone* lalu membagikan pesan dakwah tersebut.

4.3.2 Minat mengakses pesan-pesan dakwah dilihat dari segi desain

Minat mengakses pesan-pesan dakwah dilihat dari segi desain adalah ketertarikan akan desain gambar dakwah yang dimana desainnya didesain dengan menarik, bagus, pemilihan gambar sesuai dengan pesan dakwah, pewarnaannya yang bagus dan disertai dengan pemilihan tulisan yang sudah diatur sehingga pembaca mudah untuk membaca pesan dakwah tersebut dan dari desain tersebutlah yang bisa membuat seseorang untuk tertarik dalam mengakses pesan-pesan dakwah.

a. Pemilihan Gambar

Sebagaimana wawancara menurut mahasiswa Asriadi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam,



Gambar 4.4 Pesan dakwah

Sumber: Aplikasi media sosial *instagram*³²

“Bentuk pesan dakwah yang diminati adalah bentuk dakwah gambar yang dimana desainnya yang keren, disertai gambar yang sesuai dengan konten isinya.”³³

³²<https://instagram.com/islam-update?igshid=w6d00t1znyb6> (Diakses pada tanggal 7 September 2020).

Wawancara tersebut dapat dianalisis bahwa pesan dakwah dalam bentuk gambar dapat membuat seseorang minat untuk mengaksesnya karena pesan dakwah tersebut di desain dengan keren disertai gambar yang sesuai dengan materi dakwah dimana gambar tersebut terdapat orang yang lagi duduk sendiri sambil memikirkan hari yang paling dia sesali.

b. Tulisan

Sebagaimana wawancara menurut mahasiswa Asriadi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam,

“Tulisan pesan dakwahnya pun tidak terlalu banyak dengan jenis tulisan arial dan ukuran font 18 dan 14 supaya jelas dibaca, bagus untuk diakses dan dibagikan atau dijadikan sebagai *story* agar semua teman-teman media sosial tahu. Saya mengambil pesan dakwah tersebut dari *instagram* Islam Update.”³⁴

Pemilihan tulisan pesan dakwahnya yang tidak terlalu banyak dengan jenis tulisan arial, ukuran font yang besar sehingga jelas untuk dibaca dan mudah dipahami bagi pembacalah yang membuat pembaca tersebut untuk mengaksesnya seperti salah satu pengguna media sosial *instagram* Islam Update yang banyak memposting pesan-pesan dakwah.

c. Warna

Sebagaimana wawancara menurut mahasiswa Asriadi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam,

“Pewarnaan tulisan dan gambar yang gelap sangat bagus dikarenakan orang mudah untuk membaca pesan dakwah yang ada di gambar tersebut.”³⁵

³³Wawancara dengan Asriadi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, tanggal 5 September 2019 di IAIN Parepare.

³⁴Wawancara dengan Asriadi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, tanggal 5 September 2019 di IAIN Parepare.

³⁵Wawancara dengan Asriadi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, tanggal 5 September 2019 di IAIN Parepare.

Pewarnaan dalam desain dapat menjadikan seseorang tertarik terhadap gambar pesan dakwah dikarenakan pewarnaan yang sesuai bisa membuat seseorang yang membacanya bisa jelas baik itu tulisan maupun gambar yang ada di pesan dakwah tersebut.

“Minat saya yaitu agar masyarakat lebih banyak mengetahui tentang ajaran agama dan bisa dijadikan contoh bagi anak-anak muda jaman sekarang. Tujuan saya yaitu agar anak-anak muda atau masyarakat sadar bahwa media sosial bukan hanya untuk pribadi saja tapi bisa juga digunakan ke hal yang baik contohnya berdakwah dalam media sosmed dan pesan-pesan dakwah yang saya minati akses itu berkaitan apa yang terjadi masa sekarang yang dimana bentuk pesan dakwahnya gambar.” (Asriadi)³⁶

Minat mengakses pesan-pesan dakwah adalah keinginan dalam diri untuk terus mengakses pesan-pesan dakwah tersebut dengan tujuan membagikan pesan dakwah tersebut kepada orang lain agar mereka mengetahuinya dan dapat dijadikan sebagai contoh bagi anak-anak muda zaman sekarang yang dimana tidak memanfaatkan teknologi canggih *smartphone* ini untuk berbagi kebaikan dan sebagai tempat belajar untuk diri sendiri.

Menurut Crow and Crow, faktor yang menimbulkan minat, yaitu, faktor yang timbul dari dalam diri seseorang, Minat yang berasal dari pembawaan timbulnya dengan sendirinya atau keinginan diri dari setiap individu.

“Saya mengakses pesan-pesan dakwah adalah keinginan sendiridengan tujuan saya yaitu agar anak-anak muda atau masyarakat sadar bahwa media sosmed bukan hanya untuk pribadi saja tapi bisa juga digunakan ke hal yang baik contohnya berdakwah dalam media sosmed.” (Asriadi)³⁷

Hasil wawancara informan tersebut dapat dianalisis bahwa faktor yang menimbulkan minat yaitu, faktor minat yang timbul dari dalam diri seseorang yang dimana seseorang melakukan sesuatu seperti mengakses pesan-pesan dakwah melalui

³⁶Wawancara dengan Asriadi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, tanggal 5 September 2019 di IAIN Parepare.

³⁷Wawancara dengan Asriadi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, tanggal 5 September 2019 di IAIN Parepare.

smartphone dari keinginannya sendiri tanpa ada pengaruh dari luar dan juga merupakan sebagai kewajiban umat manusia dalam mempelajari agama Islam itu sendiri lalu membaginya kepada umat manusia.

Minat mengakses pesan-pesan dakwah melalui *smartphone* dilihat dari segi materi dakwah dengan tema yang menarik, isi pesan, dan isu-isu tren masa kini yang membahas mengenai syariah dan aqidah dan ada juga minat mengakses pesan-pesan dakwah melalui *smartphone* dilihat dari segi desain dalam pemilihan gambar, warna, dan tulisan. Materi dakwah dan desain yang dapat menjadikan seseorang berminat dalam mengakses pesan-pesan dakwah melalui *smartphone*.

